

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Belajar membaca sangat penting bagi siswa kelas I, karena dengan bekal membaca adalah kunci keberhasilan di dalam menuntut ilmu dari awal sampai akhir. Membaca merupakan kebutuhan setiap insan oleh itu kita sebagai guru dari awal dasar anak sudah dikenal dengan huruf, suku kata dan kalimat agar anak untuk kedepannya dapat membaca dengan lancar dengan menggunakan media atau alat peraga.

Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dihati. (Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, 2002). Membaca adalah merupakan perbuatan yang dilakukan berdasarkan kerjasama beberapa keterampilan, yakni mengamati, memahami dan memikirkan.

Hodgson (Tarigan H.G. 2008) mengemukakan bahwa: Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh pemberi pesan. Proses ini menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui, apabila hal ini tidak terpenuhi maka pesan yang tersirat tidak akan dapat dipahami dengan jelas, proses membaca tidak akan terlaksana dengan baik.

Berdasarkan pemaparan Hudgson terkait dengan membaca, maka dapat diketahui bahwa dalam membaca, selain sebagai proses visual untuk menterjemahkan simbol tulisan ke dalam bunyi, maka membaca pun merupakan suatu proses berpikir yang mencakup pengenalan kata, pemahaman literal interpretasi, membaca kritis (*critical reading*), dan membaca kreatif (*creative reading*). Membaca juga dapat diartikan sebagai proses perbuatan yang dilakukan dengan sadar dan bertujuan untuk mengenal lambang yang disampaikan penulis untuk menyampaikan makna. Makna itu digunakan untuk tujuan membaca. Membaca merupakan metode yang digunakan untuk berkomunikasi atau untuk mengkomunikasikan makna yang terkandung dalam lambang-lambang tertulis.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, penulis simpulkan bahwa membaca adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan makna dari suatu bacaan mengungkapkan atau melafalkan kata-kata dan bunyi ujar yang diperoleh secara tepat dan bermakna yang melibatkan pikiran, penglihatan, pembicaraan, dan perasaan yang dipahaminya.

Aktifitas membaca membutuhkan pula kompetensi / kemampuan bahasa, kecerdasan tertentu dan referen kehidupan yang luas. Faktor-faktor yang mendasar tadi, tidak bersifat statis melainkan menulis harus semakin bertambah karena kegiatan membaca, disamping lantaran aktifitas yang lain. Pada saat kita aktif membaca, referen kehidupan, intelektualitas dan khazanah kata, kita pun meningkat artinya semakin aktif kita membaca maka akan semakin tinggi pengetahuan yang kita dapatkan.

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa, untuk menguasainya memerlukan proses yang sangat kompleks dengan mengerahkan sejumlah tindakan baik ataupun mental. (Rahim dalam Burn. 2005), Proses membaca terdiri atas Sembilan aspek, yaitu sensori, perseptual, urutan, pengalaman, pikiran, pembelajaran, asosiasi, sikap, dan gagasan’.

Kegiatan membaca berbeda dengan kegiatan lainnya, berupa keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, menulis, dan berbicara. (Hernowo dalam Busan. 2004) membuat ‘tujuh tahapan proses dalam kegiatan membaca, yaitu: (1) pengenalan (2) pelepasan (3) intra integrasi (4) ekstra integrasi (5) penyimpanan (6) pengingatan (7) pengkomunikasian’.

Pada saat membaca, pembaca dituntut menganalisa dan memahami lambang-lambang tulisan yang melibatkan kemampuan penalaran. Oleh karena itu, keterampilan membaca bukanlah suatu proses yang pasif, melainkan proses aktif yang membutuhkan daya berpikir yang logis dan sistematis. Hal ini dipertegas oleh pernyataan dari Tampubolon (2008) bahwa membaca adalah suatu cara untuk membina daya nalar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SDN 51 Dumbo Raya, bahwa masih terdapat siswa yang belum mampu untuk membaca lancar karena kurang latihan baik di rumah maupun disekolah. Sehingga peneliti ingin mendeskripsikan penelitian ini dengan judul : **“Kemampuan Siswa Membaca Lancar Pada Kelas 1 SDN 51 Dumbo Raya Kota Gorontalo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Siswa belum mampu membaca.
2. Siswa masih belum lancar membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat .

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana kemampuan siswa membaca lancar di Kelas 1 SDN 51 Dumbo Raya Kota Gorontalo ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa membaca lancar di Kelas 1 SDN 51 Dumbo Raya Kota Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi guru ; hasil ini akan bermanfaat bagi guru khususnya untuk meningkatkan kualitas pengajaran, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan membaca lancar pada Siswa Kelas 1.
- 2) Bagi siswa ; dapat meningkatkan kemampuan membaca lancar yang secara berkesinambungan.
- 3) Bagi sekolah ; dapat dijadikan sebagai bahan telaah untuk melakukan perbaikan dan pengembangan kompetensi guru, khususnya pada perkembangan perilaku anak.
- 4) Bagi peneliti ; penelitian ini merupakan penerapan dan praktek kepada masyarakat khususnya pada bidang penelitian dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran.